

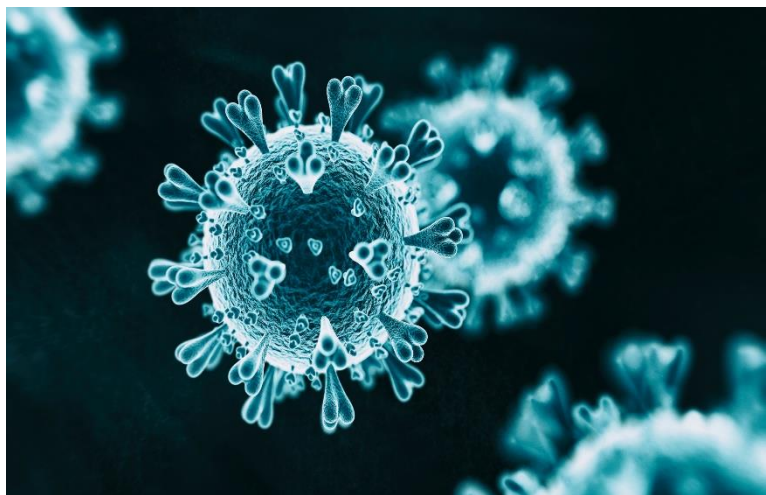
PANDEMI: PERTIMBANGAN UNTUK JAGA JARAK SOSIAL

Tanggapan terhadap COVID-19 mulai terbentuk di seluruh dunia

ketika pemerintah dan perusahaan swasta bersama-sama mengambil tindakan tegas untuk membatasi penyebaran virus mematikan itu. Tindakan-tindakan ini menempatkan banyak organisasi ke wilayah yang sebelumnya tidak dikenal, termasuk mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk menjaga kesehatan karyawan; desinfeksi area kerja, isolasi pekerja; serta membatalkan konferensi, seminar, dan acara di tempat lainnya.

Auditor internal memiliki kesempatan untuk

memberikan saran dan bimbingan serta asuransi independen ketika organisasi menavigasi risiko yang terkait dengan COVID-19 atau peristiwa mengganggu terkait kesehatan lainnya.



Berdasarkan tanggapan awal terhadap [Audit Executive Center Quick Poll](#), 97% dari Kepala Eksekutif Audit (terutama di Amerika Utara) melaporkan organisasi mereka telah menerapkan pengaturan kerja jarak jauh untuk staf yang ada. Selain itu, 60% mengatakan organisasi mereka menambahkan teknologi baru untuk mendukung kerja jarak jauh dan keamanan data terkait. Data global tentang respons pemberi kerja terhadap pandemi ini langka, tetapi survei terhadap pekerja sebelum wabah oleh perusahaan konferensi global, PGI, menemukan 79% telah bekerja dari rumah setidaknya satu hari dalam seminggu.

Ada pertimbangan praktis tambahan dan keterbatasan potensial yang dapat diungkap ketika organisasi memerintahkan seluruh staf untuk bekerja di rumah. Misalnya, bagaimana risiko organisasi yang terkait dengan *cybersecurity* dapat berubah ketika mayoritas tenaga kerjanya beroperasi di luar *firewall* perusahaan?

Bidang lain di mana organisasi mungkin tidak siap adalah dalam mengelola masalah karyawan terkait pandemi. Kebijakan personalia biasanya membahas ketidakhadiran jangka pendek dan jangka panjang terkait kesehatan, tetapi sebagian besar tidak membahas bagaimana mengelola pekerja yang menunjukkan gejala virus mematikan. Survei MEA menemukan 56% organisasi responden menerapkan kebijakan baru yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Pertanyaan umum untuk menilai kebijakan, prosedur, dan infrastruktur *telecommuting* organisasi anda

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan umum yang harus didiskusikan oleh aktivitas audit internal anda dengan manajemen senior untuk menentukan apakah organisasi siap untuk secara signifikan memperluas (bahkan sementara) kapabilitas telekomunikasi:

- Apakah organisasi memiliki kebijakan kerja jarak jauh? Jika demikian, apakah karyawan dilatih tentang cara mengakses jaringan, aplikasi, dan pesan mereka dari jarak jauh, termasuk *voicemail*?
- Apakah organisasi memiliki perangkat keras yang memadai (*laptop*, *headset*, dan peralatan lainnya) agar karyawan dapat bekerja dari jarak jauh?
- Berapa banyak koneksi eksternal bersamaan yang dapat didukung oleh jaringan?
- Dapatkah pusat operasi keamanan internal (*security operations center/SoC*) dan vendor keamanan eksternal menangkap, menyimpan, dan menilai lalu lintas eksternal tambahan?
- Poin kegagalan apa yang bisa diekspos ketika organisasi meningkatkan jumlah pekerja jarak jauh? (Penyedia layanan internet tunggal (ISP), VPN, *Server Tokenisasi*, dan lain-lain.)
- Apakah organisasi memiliki rencana untuk menggunakan koneksi virtual untuk semua fungsi penting di mana *laptop* tidak tersedia, sehingga bekerja dari jarak jauh dimungkinkan?
- Bagaimana organisasi terus melindungi Informasi Identifikasi Pribadi (*Personally Identifying Information/PII*) dan Informasi Kesehatan yang Dilindungi (*Protected Health Information/PHI*) ketika karyawan bekerja dari jarak jauh?
- Tindakan pencegahan apa yang diambil untuk mendukung *cybersecurity* dengan sebagian besar pekerjaan dilakukan di luar *firewall* organisasi?
- Bagaimana TI memastikan mereka hanya membuka *port firewall* yang diperlukan dan terus memantau semua *port* yang terbuka?
- Bagaimana TI memastikan tanda tangan dan tambalan (*patch*) anti-virus terus diperbarui pada semua perangkat untuk karyawan yang bekerja dari jarak jauh?
- Rencana kontinjensi apa yang telah disiapkan organisasi jika internet, telepon, atau layanan seluler mulai menurun selama jam kerja utama?

Pertanyaan umum untuk menilai kebijakan dan prosedur terkait kesehatan organisasi anda

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan umum yang dapat ditanyakan oleh kegiatan audit internal Anda untuk menilai risiko yang terkait dengan kebijakan dan prosedur personalia ketika mengelola peristiwa gangguan terkait kesehatan seperti COVID-19:

- Apa kebijakan yang ada yang dimiliki organisasi terkait dengan ketidakhadiran/disabilitas jangka panjang?
- Bagaimana ketidakhadiran jangka panjang dari karyawan kunci atau sejumlah besar karyawan mempengaruhi tujuan bisnis?
- Sudahkah organisasi membahas prosedur untuk menangani karyawan yang menunjukkan gejala COVID-19 atau penyakit menular lainnya? Apakah ini diuraikan dalam suatu kebijakan?
- Sudahkah organisasi membahas prosedur untuk memantau kesehatan rekan kerja seandainya seorang karyawan menunjukkan gejala COVID-19 atau penyakit menular lainnya?
- Sudahkah organisasi membahas prosedur untuk mendisinfeksi area kerja?
- Rencana apa yang dimiliki organisasi jika pemasok utama membatasi output atau menutup usaha (*shut down*) selama peristiwa gangguan terkait kesehatan?
- Bagaimana organisasi mengubah kebijakan “personel kunci” yang ada untuk memperhitungkan beberapa pemimpin kunci yang terkena COVID-19 atau penyakit menular lainnya?
- Apakah prosedur telah dibahas untuk memperkenalkan kembali karyawan yang pulih kembali ke pengaturan kantor tradisional?
- Apa kebijakan organisasi mengenai penggunaan angkutan massal selama peristiwa gangguan terkait kesehatan?
- Apa jenis program bantuan karyawan yang telah diterapkan atau diperkuat untuk membantu karyawan dalam menghadapi tantangan emosional atau keuangan?

Diterjemahkan dan diselaraskan oleh IIA Indonesia Volunteer:

1. Diana Laurencia Sidauruk, S.E., M.Sc.
2. Subagio Tjahjono, SE, MM, CIA, CISA, CFE, CRISC, CPA, ASEAN CPA

IIA RESOURCES



U.S. Occupational Health and Safety Administration

U.S. Dept. of Health and Human Services
Centers for Disease Control and Prevention

National Institute of Standards and Technology

Practice Guides

- [GTAG: Business Continuity Management](#)
- [Practice Guide: Business Continuity Management](#)
- [How to Protect Yourself in the Workplace During a Pandemic](#)
- [Guidance on Preparing for an Influenza Pandemic](#)
- [Pandemic Influenza](#)
- [Guide to Enterprise Telework, Remote Access, and Bring Your Own Device \(BYOD\) Security](#)

TENTANG IIA

Institute of Internal Auditor (IIA) adalah advokat, pendidik, dan penyedia standar, panduan, dan sertifikasi profesi audit intern yang paling banyak dikenal. Didirikan pada tahun 1941, IIA saat ini melayani lebih dari 200.000 anggota dari lebih dari 170 negara dan teritori. Kantor pusat global IIA berada di Lake Mary, Florida, AS. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.theiia.org.

COPYRIGHT

Hak Cipta © 2020 oleh The Institute of Internal Auditors, Inc. Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Untuk izin memperbanyak, silakan hubungi copyright@theiia.org.

